

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*. Variabel bebas dari penelitian ini adalah penderita demam tifoid dan variabel terikat dari penelitian ini adalah jumlah leukosit dan kadar Hb di Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni tahun 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien demam tifoid yang tercatat direkam medis Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung tahun 2023 sejumlah 149 pasien.

2. Sampel

Sampel penelitian ini diambil dari populasi penderita demam tifoid berdasarkan hasil pemeriksaan widal laboratorium pada titer 1/160 dan 1/320 dan memiliki data hasil pemeriksaan darah rutin di Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung sejumlah 149 pasien.

D. Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pasien demam tifoid	penderita demam tifoid di Puskesmas Rajabasa Indah dengan titer 1/160 dan 1/320	Observasi	Rekam medis	-Penderita demam tifoid -Bukan penderita demam tifoid	Nominal
Kadar Hemoglobin	Data kadar hemoglobin pada pasien demam tifoid pada titer 1/160 dan 1/320	Observasi	Hematology Analyzer	Hb=g/dL	Rasio
Jumlah leukosit	Data jumlah leukosit pada pasien demam tifoid pada titer 1/160 dan 1/320	Observasi	Hematology Analyzer	Leu=sel/ μ l	Rasio

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap antara lain:

1. Peneliti melakukan penelusuran Pustaka
2. Peneliti melakukan prasurvei di Puskesmas rajabasa indah Bandar Lampung
3. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari poltekkes tanjungkarang jurusan teknologi laboratorium medik untuk diajukan ke Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung
4. Peneliti memperoleh surat izin dari puskesmas Rajabasa Indah
5. Peneliti melakukan penelusuran data pasien di puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung
6. Peneliti melakukan pengambilan data dari berkas rekam medik pasien lalu mengolah data

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang sudah tercatat semua dari buku rekam medik diperiksa kembali keseluruhan datanya, untuk mendapatkan kelengkapan dan kesempurnaan data. Data yang sudah tercatat sudah lengkap maka dapat digunakan sebagai sampel penelitian. Data akan dimasukkan ke dalam bentuk tabel-tabel, kemudian data diolah menggunakan program software statistik, yaitu SPSS dengan tingkat kepercayaan 95%.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data univariat dan bivariat

a. Analisis data univariat

Analisis univariat dimaksudkan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan proporsi dari berbagai variabel yang diteliti, baik variabel dependent maupun variabel independent. Peneliti meneliti menganalisa bagaimana distribusi frekuensi hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dan jumlah leukosit berdasarkan titer antibodi.

b. Analisis data bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat perbandingan antara variabel dependent dengan variabel independent sehingga diketahui kemaknaannya secara statistika. Analisa data yang digunakan berupa analisis bivariat menggunakan uji *Mann Whitney*.